



ANALISIS BATASAN HAK AKSES INTERNET
TERHADAP KARYAWAN
PT. BIO FARMA (PERSERO)

Laporan Praktek Kerja Lapangan
Disusun Untuk Memenuhi Persyaratan Akademik
Pada Program Studi Teknik Informatika

Oleh :

Kelompok C2

Ketua	: Arian Affandi	(09.142.069)
Anggota	: Ardy Wiranata	(09.142.058)
	Dedi Irawan	(09.142.095)
	Dwi Prastyo Putra	(09.142.203)
	Ridwan	(09.142.098)
	Sukri Yadi	(09.142.064)

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
UNIVERSITAS BINA DARMA
PALEMBANG
TAHUN AKADEMIK
2011/2012

LEMBAR PENGESAHAN

Kelompok C2

Nama Ketua	: Arian Affandi	(09.142.069)
Anggota	: Ardy Wiranata	(09.142.058)
	Dedi Irawan	(09.142.095)
	Dwi Prastyo Putra	(09.142.203)
	Ridwan	(09.142.098)
	Sukri Yadi	(09.142.064)

Fakultas	: Ilmu Komputer
Program Studi	: Teknik Informatika
Pembimbing I	: M. Akbar, S.T., M.IT.
Pembimbing II	: Maria Ulfah, M.Kom
Judul	: “Analisis Batasan Hak Akses Internet Terhadap Karyawan PT.Bio Farma (Persero)”

Pembimbing I

Pembimbing II

M.Akbar, S.T., M.IT.

Maria Ulfa, M.Kom

Mengetahui,

Palembang, Maret 2012

Fakultas Ilmu Komputer Universitas Bina Darma

Ketua Program Studi Teknik Informatika

Syahril Rizal, S.T., M.M., M.Kom

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

- *Untuk tumbuh secara cerdas, mari kita belajar keras tidak perlu menunggu fasilitas dari atas yang tak jelas dan tidak bermanfaat bagi kreatifitas kita semua (Akhdan Aif Athaya)*
- *“dari pada repot-repot menunggu fasilitas dari atas yang tidak jelas”*
“ Marilah kita memanfaatkan fasilitas yang jelas dan bermanfaat bagi yang bertugas” (Jose Sorog)
- *Saya datang, saya pulang, saya bimbingan, saya ujian, saya revisi dan saya maju untuk menang !!*
- *“Don't waste time wiee waste you” (Matthew Bellamy).*

Kami persembahkan kepada :

- Kedua Orang Tua yang senantiasa mendoakan keberhasilan kami
- Temen-temen kami yang senantiasa bekerja sama dengan baik
- Almameter kami yang senantiasa mendampingi kami selama kuliah.
- Seluruh keluarga yang kami sayangi

ABSTRAK

Internet merupakan sistem global dari seluruh jaringan komputer yang saling terhubung menggunakan standar *Internet Protocol Suite* (TCP/IP) untuk melayani miliaran pengguna di seluruh dunia. Penggunaan internet pada PT. Bio Farma (Persero) sangat penting dalam mengelola usahanya, seperti mengakses data perusahaan dan karyawan serta pemasaran dan periklanan produk vaksin mereka, baik itu melalui web, email, YM, (*yahoo messenger*) dan situs jejaring sosial. Namun di sisi lain penggunaan internet memicu penurunan performa karyawan dalam sebuah perusahaan, sebagian karyawan menggunakan fasilitas internet untuk keperluan pribadinya, misalnya mengirim email ke sesama teman, *chatting*, buka *facebook* bahkan main *game online poker* saat jam kerja. Maka mengenai hal tersebut PT. Bio Farma (Persero) membatasi hak akses internet terhadap karyawannya. Adapun batasan hak akses internet yang di berikan kepada karyawan PT. Bio Farma (Persero) yaitu membuka jejaring Sosial, membuka *Youtube*, membuka Situs Porno, *Game Online*, *Download*. Untuk membatasi penggunaan internet tersebut maka perusahaan PT. Bio Farma (Persero) haruslah mengatur *server* dan *proxy* untuk membatasi akses internet karyawannya. *proxy server* juga dapat digunakan untuk melakukan pembatasan akses internet kepada suatu situs tertentu dengan menghalangi secara langsung atau memblokirnya ataupun dengan memberikan batasan hak akses internet dengan meminta *user name* dan *password* terlebih dahulu sebelum melakukan koneksi internet.

Kata Kunci : Internet. Batasan hak akses internet. Proxy Server

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran ALLAH SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, shalawat serta salam semoga tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan laporan Praktek Kerja Lapangan ini (PKL) yang berjudul “**Analisis Batasan Hak Akses Internet terhadap Karyawan PT.Bio Farma (Persero)**”, laporan ini dilaksanakan sebagai salah satu syarat untuk skripsi dan untuk memenuhi persyaratan akademik guna mengikuti studi berikutnya.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangan dan belum sempurna dari segi bentuk dan isinya, hal tersebut disebabkan karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis, maka dari itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun pola pikir penulis dalam menyusun laporan ini maupun dalam penyusunan skripsi yang akan ditempuh setelah menyelesaikan laporan praktek kerja lapangan (PKL).

Dalam penyusunan laporan penulis banyak mendapatkan bantuan bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan perkenankan penulis untuk menyampaikan rasa terimakasih dan penghargaan yang tertulis kepada:

1. Bapak Prof. Ir. H. Bochari Rachman ,M.Sc., selaku Rektor Universitas Bina Darma.
2. Bapak M.Izman Herdiansyah,Ph.D.,selaku Dekan Fakultas Ilmu Komputer Universitas Bina Darma.
3. Bapak Syahril Rizal, S.T., M.M., M.Kom selaku Ketua Program Studi Teknik Informatika Universitas Bina Darma.

4. Bapak M. Akbar,S.T., M.IT. selaku pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan pada kami.
5. Ibu Maria Ulfa, M.Kom selaku pembimbing 2 yang telah memberikan saran dan masukan dalam pembuatan laporan ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Bina Darma yang telah memberikan ilmu pengetahuannya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan PKL ini.
7. Semua teman seperjuangan yang telah banyak memberikan bantuan dan dukungan dalam penyelesaian laporan ini.

Semoga bantuan dan dukungan serta amal kebaikan yang telah diberikan, mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT amin. Penulis juga menyampaikan kepada semua pihak bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangannya, oleh karena itu saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi perbaikan lebih lanjut, harapan penulis mudahan-mudahan laporan ini meskipun masih banyak kekurangan dapat bermanfaat bagi siapapun yang membutuhkannya .

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, Maret 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan dan Manfaat.....	4
1.3.1 Tujuan.....	4
1.3.2 Manfaat.....	4
1.4 Waktu dan Tempat	5
1.4.1 Tujuan.....	5
1.4.2 Manfaat.....	5
1.5 Sistematika Penulisan.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1 Pengertian Internet	7
2.2 Dampak Positif dan Negatif Bagi Dunia Kerja.....	10
2.2.1 Dampak Positif Internet Dalam Dunia Kerja.....	10
2.2.2 Dampak Negatif.....	10
BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	11
3.1 Sejarah Singkat PT. Bio Farma (Persero).....	11
3.2 Struktur Organisasi.....	15
3.2.1 Struktur Organisasi Direktorat Pemasaran.....	16
3.2.2 Struktur Organisasi Bagian Distribusi Pemasaran	16
3.3 Deskripsi Jabatan.....	16
3.3.1 Tugas Kepala Bagian Distribusi Dalam Negeri.....	17
3.3.2 Wewenang Kepala Bagian Distribusi Dalam Negeri.....	17
3.3.3 Tanggung Jawab Kepala Bagian Distribusi Dalam Negeri	18
3.3.4 Tugas Kepala Seksi Pengiriman	18
3.3.5 Wewenang Kepala Seksi Pengiriman	19
3.3.6 Tanggung Jawab Kepala Seksi Pengiriman.....	19
3.3.7 Tugas Kepala Seksi Gudang Barang Jadi.....	19
3.3.8 Wewenang Kepala Seksi Gudang Barang Jadi.....	20
3.3.9 Tanggung Jawab Kepala Seksi Gudang Barang Jadi.....	20
3.4 Aspek kegiatan perusahaan.....	20

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	22
4.1 Hasil.....	22
4.2 Pembahasan.....	24
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	27
5.1 Kesimpulan	27
5.2 Saran	28
DAFTAR PUSTAKA.....	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi Direktorat Pemasaran.....	15
Gambar 2. Struktur Organisasi Sub Bagian Distribusi Pemasaran.....	15

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang ini, dibidang telekomunikasi juga mengalami kemajuan yang cukup pesat. Komunikasi merupakan suatu hal yang penting yang dianggap mampu membantu hidup manusia. Sejak ditemukannya alat komunikasi, gerak hidup manusia menjadi berubah lebih mudah dan terasa dekat. Perkembangan teknologi menjadikan kebutuhan untuk mendapatkan informasi secara cepat serta pemenuhan kualitas interaksi yang efektif dan efisien dalam komunikasi menjadi suatu kebutuhan penting bagi masyarakat saat ini. Dimana kebutuhan ini menjadi tuntutan yang harus dipenuhi oleh para pelaku bisnis di bidang telekomunikasi. Perubahan teknologi dalam komunikasi bergerak begitu cepat dan sulit untuk diprediksikan.

Perkembangan akan permintaan yang sangat pesat di bisnis telekomunikasi dan informasi menjadikan bisnis ini sangat menggiurkan untuk digarap dengan maksimal terutama di jasa internet. Karena belakangan ini internet dirasakan memiliki berbagai manfaat bagi banyak orang terutama mahasiswa, dosen karyawan maupun para eksekutif yang mempunyai mobilitas yang sangat memperhatikan perkembangan teknologi. Banyak manfaat yang dapat diperoleh apabila seseorang mempunyai akses ke internet adalah memperoleh informasi yang luas tanpa batas secara individu, sosial, maupun informasi bisnis atau pekerja pun dapat diperoleh melalui akses internet. Akses informasi internet tidak mengenal batas geografis, ras, suku, budaya, negara, maupun kelas ekonomi, atau faktor-faktor lain yang biasanya

dapat menghambat pertukaran pikiran. Dari aktifitas tanpa batas ini internet mampu menciptakan suatu komunitas-komunitas unik seperti *facebook*, *twitter*. Dan tidak menutup kemungkinan melalui komunitas dalam internet tersebut dapat terjalin kerjasama bisnis. Karena banyaknya manfaat tersebut, maka dewasa ini pengguna internet semakin meningkat jumlahnya seiring dengan banyaknya kemudahan-kemudahan yang diperoleh dalam penggunaan internet.

Internet adalah hubungan antar berbagai jenis komputer dan jaringan di dunia yang berbeda sistem operasi maupun aplikasinya dimana hubungan tersebut memanfaatkan kemajuan media komunikasi (telepon dan satelit) yang menggunakan protokol standar dalam komunikasi. Jadi internet adalah jaringan komunikasi yang menghubungkan beberapa komputer untuk memudahkan pertukaran informasi dan data diantara para *user*.

Menurut Chan Kah Sing (2004, p30). Internet adalah integrasi dari jaringan komputer yang memfasilitasi komunikasi secara elektronik. Pada mulanya di tahun 1960, internet hanya digunakan untuk keperluan militer Amerika Serikat. Pada tahun 1980 mulai merambah sektor teknik, akademi, dan riset ilmu pengetahuan. Tahun 1990 mulai digunakan dalam perdagangan.

Menurut Indrajit dan Djokopranoto (2003, p167). Internet adalah jaringan komputer global yang terdiri dari ribuan subjaringan yang ada diseluruh dunia. Dikarenakan sifatnya yang dapat diakses oleh siapa saja, darimana saja dan kapan saja, internet telah menjadi sebuah sarana komunikasi milik umum.

Adanya internet dalam suatu perusahaan terutama pada PT. Bio Farma (Persero) sangatlah penting. PT. Bio Farma (Persero) bergerak dalam bidang usaha yang memproduksi vaksin dan anti sera bagi manusia. Dengan akan dapat

meningkatkan kinerja karyawan dan memudahkan menyebarkan informasi ke setiap karyawan, memudahkannya pengiriman data yang diperlukan, memudahkannya pemasaran, mempermudah telekomunikasi dengan jangkauan biaya relatif lebih murah. Internet ini juga dapat berdampak negatif atau buruk bagi perusahaan-perusahaan itu sendiri dikarenakan tindakan penyalahgunaan internet itu sendiri oleh para karyawan-karyawannya seperti kecanduan dunia maya seperti *facebook*, *twitter* dan lain-lain dengan berlebihan sehingga hal ini dapat membuat karyawan melalaikan semua pekerjaannya.

Oleh karena itu internet juga dapat merugikan bagi perusahaan-perusahaan itu sendiri, dikarenakan oleh kelalaian para karyawan-karyawannya sendiri sehingga dapat menyebabkan pemecatan hak kerja terhadap karyawan dan juga dapat menyebabkan terjadinya kebangkrutan atau gulung tikar bagi perusahaan itu sendiri. Maka haruslah adanya kedisiplinan, sikap tegas dari pimpinan dan memperketat dalam menyikapi penggunaan internet bagi karyawan-karyawan terutama pada karyawan PT. Bio Farma (Persero).

Dari permasalahan-permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka penulis menyusun laporan praktek kerja lapangan ini dengan judul “ Analisis Batasan Hak Akses Internet Terhadap Karyawan PT. Bio Farma (Persero)”.

1.2 Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dapat diambil dari latar belakang di atas adalah batasan-batasan apa saja yang akan di berikan pada karyawan PT. Bio Farma (Persero) dalam mengakses internet.

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Untuk mengetahui batasan-batasan hak akses internet terhadap karyawan di PT. Bio Farma (Persero).

1.3.2 Manfaat

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menuai sebuah manfaat bagi pihak-pihak tertentu :

1. Dari hasil penelitian ini, dapat digunakan sebagai masukan bagi para karyawan PT. Bio Farma (Persero) sehingga nantinya mereka dapat meningkatkan kinerjanya.
2. Dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian berikutnya sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik, memuaskan dan mendalam mengenai objek penelitian yang sama.
3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dan pembelajaran dalam pembentukan penelitian yang akan datang.

1.4 Waktu dan Tempat

1.4.1 Waktu

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 29 Januari 2012 sampai dengan 03 Februari 2012

1.4.2 Tempat

Tempat yang dijadikan objek penelitian ini adalah PT. Bio Farma (Persero) yang beralamatkan di Jl. Pasteur No. 28 Bandung Jawa Barat Indonesia

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang digunakan adalah :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang dilaksanakannya analisis, masalah yang ingin diselesaikan, yang tertuang di dalam perumusan masalah. Kemudian tujuan dilakukan analisis, serta manfaat yang akan diperoleh melalui analisis yang dilakukan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini Mengulas landasan teoritik yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Perlu ditegaskan bahwa bagian ini bukan hanya menampilkan definisi-definisi tetapi juga diskusi tentang apa yang menjadi tinjauan.

BAB III : GAMBARAN UMUM OBJEK

Bab ini berisi sejarah singkat dari PT. Bio Farma (Persero) Bandung, ruang lingkup kerja dan bagian-bagian di dalam PT.Bio Farma (Persero) dan segala sesuatu yang berhubungan dengan PT. Bio Farma (Persero).

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil dan pembahasan dari analisis yang penulis lakukan, serta menemukan jawaban dan solusi atas permasalahan yang terdapat pada perumusan masalah.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang diajukan untuk objek penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Internet

Internet sendiri berasal dari kata *interconnection-networking*, merupakan sistem global dari seluruh jaringan komputer yang saling terhubung menggunakan standar *Internet Protocol Suite* (TCP/IP) untuk melayani miliaran pengguna di seluruh dunia. Manakala Internet (huruf 'I' besar) ialah sistem komputer umum, yang terhubung secara global dan menggunakan TCP/IP sebagai protokol pertukaran paket (*packet switching communication protocol*). Rangkaian internet yang terbesar dinamakan internet. Cara menghubungkan rangkaian dengan kaedah ini dinamakan *internet working*. Sedangkan pengertian internet menurut segi ilmu pengetahuan, internet adalah sebuah perpustakaan besar yang didalamnya terdapat jutaan (bahkan milyaran) informasi atau data yang dapat berupa *teks*, grafik, *audio* maupun animasi dan lain lain dalam bentuk media elektronik. Semua orang bisa berkunjung ke perpustakaan tersebut kapan saja serta dari mana saja, jika dilihat dari segi komunikasi, internet adalah sarana yang sangat efektif dan efisien untuk melakukan pertukaran informasi jarak jauh maupun jarak dekat, seperti di dalam lingkungan perkantoran, tempat pendidikan, ataupun instansi terkait (<http://belajar-komputer-mu.com/pengertian-internet/>).

Pada awalnya internet adalah suatu jaringan komputer yang dibentuk oleh Departemen Amerika Serikat pada awal tahun 60 an, pada waktu itu mereka mendemonstrasikan bagaimana dengan *hardware* dan *software* komputer berbassis UNIX bisa melakukan komunikasi dalam jarak yang tidak terhingga melalui saluran

telepon. Dulunya internet dikenal sebagai suatu wadah bagi para peneliti untuk saling bertukar informasi yang kemudian dimanfaatkan oleh perusahaan komersil sebagai sarana bisnis mereka, dan pada saat ini pengguna internet tersebar di seluruh dunia telah mencapai jumlah lebih dari dua ratus lima puluh juta orang, dan jumlah itu masih akan terus bertambah lagi.

Sejak pertama kali dikembangkan oleh departemen pertahanan Amerika Serikat untuk keperluan militernya, saat ini mulai dari anak-anak, remaja sampai dewasa pun ikut menikmati kemudahan yang diperoleh dari perkembangan teknologi yang satu ini. Dahulu, siswa-siswi yang masih duduk di bangku sekolah dasar dan menengah harus membeli buku yang cukup mahal untuk dapat belajar di rumah dan lebih memahami materi yang diberikan gurunya di sekolah. Namun sejak pemerintah menggalakkan program buku sekolah elektronik (BSE) beberapa tahun lalu, untuk memperoleh buku pelajaran yang dibutuhkan, baik para peserta didik maupun guru dapat *men-downloadnya* secara gratis melalui internet. Bila generasi penerus bangsa itu ingin melanjutkan pendidikannya pada tingkatan yang lebih tinggi, mereka tidak perlu langsung berada di lokasi kampus yang mungkin terletak jauh dari tempat tinggalnya. Tetapi cukup mendaftarkan diri secara *online* dengan internet. Bahkan pada awal pembukaan tahun ajaran baru bulan Juli lalu, sejumlah sekolah menengah atas di ibukota mulai menerapkan sistem pendaftaran yang biasanya hanya dijumpai di sejumlah perguruan tinggi ini. Dalam dunia kerja, seseorang tentu memerlukan suatu terobosan teknologi yang mutakhir dan dapat memudahkan untuk menyelesaikan tugas-tugasnya. Tidak terkecuali dengan internet yang dapat menghubungkan pribadi atau kelompok yang satu dengan lainnya tanpa memandang batasan ruang, jarak dan waktu. Bertambahnya jumlah pengguna akses internet tersebut memang sangat wajar sekali, saat ini internet

bukan hanya digunakan sebagai sarana komunikasi atau pun sarana mencari informasi saja, tetapi juga telah digunakan sebagai sarana untuk mencari uang. Harga tarif akses internet saat ini juga telah lebih murah jika dibandingkan dengan beberapa tahun yang lalu. Pengguna akses internet pun bukan hanya orang yang berada di wilayah perkotaan saja, orang yang tinggal di pedesaan pun juga dapat mengakses internet.

Seiring dengan berjalannya waktu, perkembangan teknologi informasi yang satu ini mengalami kemajuan yang begitu pesat. Ibarat sebilah pedang bermata dua, penggunaan internet dapat memberikan dampak positif maupun negatif pada setiap orang yang memakainya. Untuk itu sudah sewajarnya, kita memerlukan suatu aturan sebagai pedoman yang mengatur rambu-rambu penggunaan internet. Satu hal yang perlu dicatat, kemajuan teknologi internet harus diimbangi dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia yang berperan sebagai pengendali, pengontrol sekaligus pengembang teknologi itu sendiri. Teknologi internet itu sendiri, menggunakan seperangkat komputer untuk mendapatkan, mengolah dan menyusun suatu data. Kemudian menyimpannya dalam sistem jaringan yang komplek. Sistem ini berperan sentral, yaitu dengan menghubungkan satu komputer dengan lainnya sesuai dengan kebutuhan agar data dapat disebar dan diakses secara global.(argo satrio,2010, <http://asatrio.blogspot.com/2010/11/menggagas-undang-undang-sebagai.html>)

2.2 Dampak Positif dan Negatif Bagi Dunia Kerja (Karyawan)

2.2.1 Dampak Positif Internet Dalam Dunia Kerja

Adapun dampak-dampak positif dalam dunia kerja diantaranya yaitu :

1. Mempermudah telekomunikasi dengan jangkauan biaya yang relatif lebih murah
2. Lebih mudah dalam melakukan pemasaran suatu barang
3. Bisa melakukan transaksi jual beli secara online
4. Memudahkan menyebarkan berbagai informasi ke setiap karyawan
5. Bisa menjadi sarana informasi lowongan kerja
6. Alat komunikasi bisnis di luar negeri
7. Dapat berinteraksi langsung dengan konsumen akhir beserta agen atau distributor
8. Sebagai sarana hiburan bagi karyawan diwaktu luang

Itulah beberapa manfaat internet bagi dunia kerja, sangat banyak dan kompleks manfaat internet bagi kita, yang secara umum internet juga memberi lahan atau dapat menciptakan lapangan dunia kerja tersendiri seperti ngeblog, bisnis *online*, jual beli online. Namun disamping semua banyak manfaat yang diperoleh dari internet ternyata juga ada dampak negatifnya yaitu :

2.2.2 Dampak Negatif Internet

Adapun dampak-dampak positif dalam dunia kerja diantaranya yaitu :

1. Pornografi yang semakin meraja lela lewat dunia internet
2. Kecanduan dunia maya secara berlebihan

3. Maraknya perjudian lewat internet
4. Menjadi maniak game online atau kecanduan game
5. Penculikan atau penipuan lewat jejaring sosial
6. Perilaku negatif dunia barat semakin mudah ditiru oleh semua kalangan masyarakat dunia terutama pada usia remaja karena mudahnya sistem informasi dunia.
7. Dapat melalaikan tugas-tugas
8. Lupa akan waktu

Itulah manfaat dan dampak negatif internet dengan adanya internet, setiap media memang mesti mempunyai dampak baik dan buruknya, jadi tinggal kita sendiri yang harus pintar-pintar menyaring semua itu. Karena walaupun seketat apapun Pemerintah melindungi atau mengurangi dampak negatif terhadap internet tetapi tidak diimbangi dari kesadaran setiap individu semua itu akan percumah. Jadi mulai sekarang tanamkan Internet Sehat melalui sosialisasi sejak dini dengan cara mengenalkan ke anak-anak mana yang boleh dan yang tidak bila sedang berinternet. Dan lebih mengenalkan manfaat-manfaat positif yang akan diperoleh bila kita menggunakan internet, demikian manfaat internet dan dampak internet bagi kehidupan manusia.

Dari dampak negatif diatas, maka dapat mengakibatkan dampak yang lebih besar lagi bagi suatu perusahaan maupun karyawan itu sendiri. Karena jika dampak negatif tersebut terjadi sehingga akan mengakibatkan kebangkrutan bagi perusahaan itu sendiri dan karyawan pun bisa di PHK (Pemberhentian Hak Kerja) dari akibat kelalainya sendiri. Untuk mencegah hal tersebut itu terjadi maka perusahaan haruslah dapat menerapkan tindakan kedisiplinan dan membatasi akan penggunaan

hak akses internet bagi karyawan di perusahaan terutama pada PT. Bio Farma (Persero).

Untuk membahas batasan-batasan akan hak akses internet bagi karyawan di PT. Bio Farma (Persero) akan di jelaskan pada BAB IV.

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK

3.1 Sejarah Singkat PT. Bio Farma (Persero)

PT. Bio Farma (Persero) pada awalnya bernama PARC VACCINOGENE yang didirikan dengan surat keputusan Gubernur Jenderal Hindia Belanda No. 14 pada tanggal 6 Agustus 1890 (Lembaran Negara No. 163 tahun 1890). Lembaga ini ditempatkan di beberapa Rumah Sakit Tentara Weltevreden (Gambir) Jakarta. Tujuan pembentukan lembaga ini pada saat itu adalah untuk melakukan kegiatan produksi vaksin dan sekaligus imunisasinya. Dengan bertambahnya bagian rabies pada tahun 1895, lembaga ini kemudian berganti nama menjadi PARC VACCINOGENE INSTITUUT PASTEUR yang pada tahun 1902 namanya berganti lagi menjadi LANDSKOEPOK INRICHTING EN INSTITUUT PASTEUR. Ketika pecah perang dunia I (1914-1918), mulai dipikirkan untuk memindahkan lembaga ini dari Jakarta. Maka pada bulan Januari 1923 lembaga ini pindah ke Bandung untuk menempati gedungnya yang baru sampai sekarang. Kegiatannya pun bertambah dengan dibukanya laboratorium *Diagnostic Bakteriologi* dan *Serologi*.

Pada Zaman pendudukan Jepang dalam perang dunia II (1942-1945) nama lembaga ini berubah menjadi BANDOENG BOEKI KENKYURSHO dan setelah kemerdekaan Republik Indonesia diproklamasikan pada tanggal 17 Agustus tahun 1945, dilakukan serah terima lembaga ini dari direktur berbangsa Jepang kepada direktur bangsa Indonesia. Nama lembaga ini berubah menjadi GEDUNG CACAR DAN LEMBAGA PASTEUR. Ketika Belanda berusaha kembali menjajah Indonesia, dan keadaan di Bandung menjadi tidak aman, pada tahun 1946 kegiatan lembaga ini dipindahkan ke Klaten. Belanda menduduki Bandung tetap melanjutkan

kegiatan, lembaga berubah nama lagi menjadi LANDSKOEPOK INRICHTING EN INSTITUUT PASTEUR. Setelah Belanda mengakui kedaulatan Republik Indonesia, pada tahun 1950 lembaga ini dikembalikan kepada pemerintah Indonesia yang namanya kembali lagi menjadi GEDUNG CACAR DAN LEMBAGA PASTEUR, pada akhir tahun 1953 lembaga ini mendapat tambahan tanah di daerah Cisarua terletak di antara Cimahi dan Lembang seluas 282,441m² yang lahannya dipergunakan untuk peternakan hewan-hewan percobaan, kuda dan juga untuk ditanami rumput makan hewan. Bio Farma sampai dengan tahun 1945 adalah sebuah jawatan dalam lingkungan Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Mulai tahun 1955 dengan adanya perubahan status menjadi badan usaha milik negara namanya diganti menjadi PERUSAHAAN NEGARA (PN) PASTEUR.

Setelah adanya nasionalisasi perusahaan-perusahaan milik Belanda pada tahun 1961 nama PN PASTEUR diubah lagi menjadi PERUSAHAAN NEGARA (PN) BIO FARMA. Lembaga ini bersama-sama PN farmasi lainnya, seperti PN Bhineka Kimia Farma, PN Raja Farma, PN Nurani Farma, PN Sari Husada berada di lingkungan Badan Pimpinan Umum (BPU) Farmasi Negara dibawah Departemen Kesehatan.

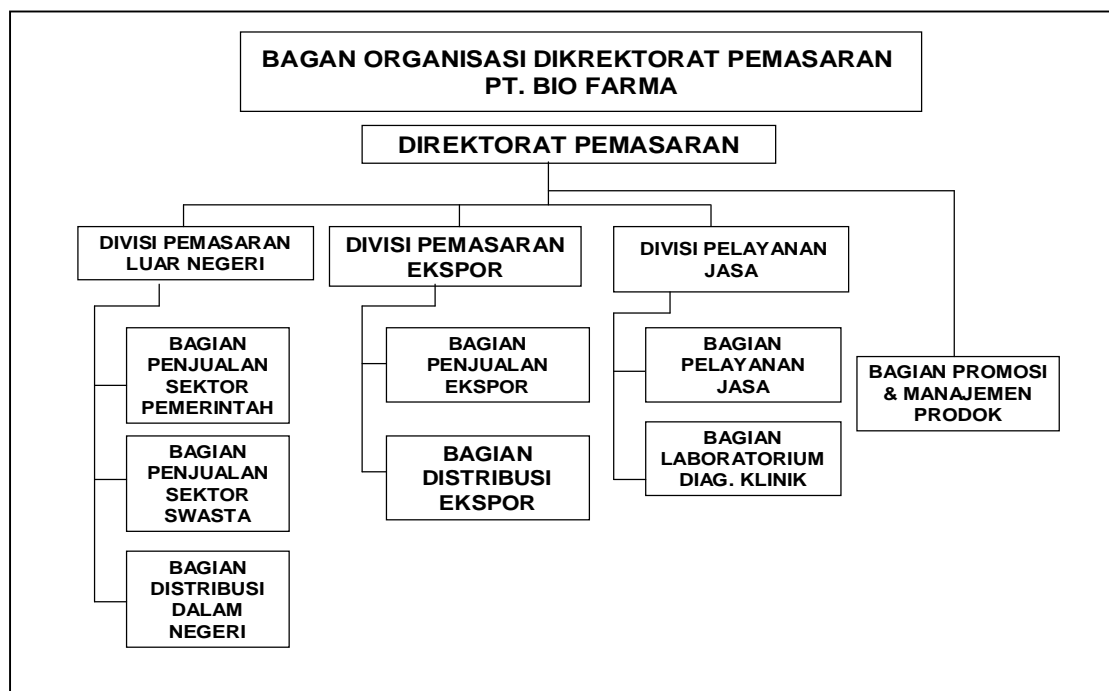
Dengan adanya tatanan baru mengenai badan-badan usaha milik Negara dalam bentuk PERJA, PERUM, dan PERSERO, maka BPU Farmasi dan PN Farmasi lainnya dijadikan sebuah persero yang dikenal dengan nama PT (Persero) Kimia Farma, sedangkan PN Bio Farma dengan terbitnya peraturan pemerintah No. 26 tahun 1978 berubah menjadi PERUSAHAAN UMUM (PERUM) BIO FARMA. Perum Bio Farma kemudian berubah lagi menjadi PT. BIO FARMA (Persero) dengan diterbitkan peraturan pemerintah No.1 tahun

1997 pada tahun 2002 Bio Farma Mendapatkan penghargaan BUMN Award sebagai *The Best Operational*.

3.2 Struktur Organisasi

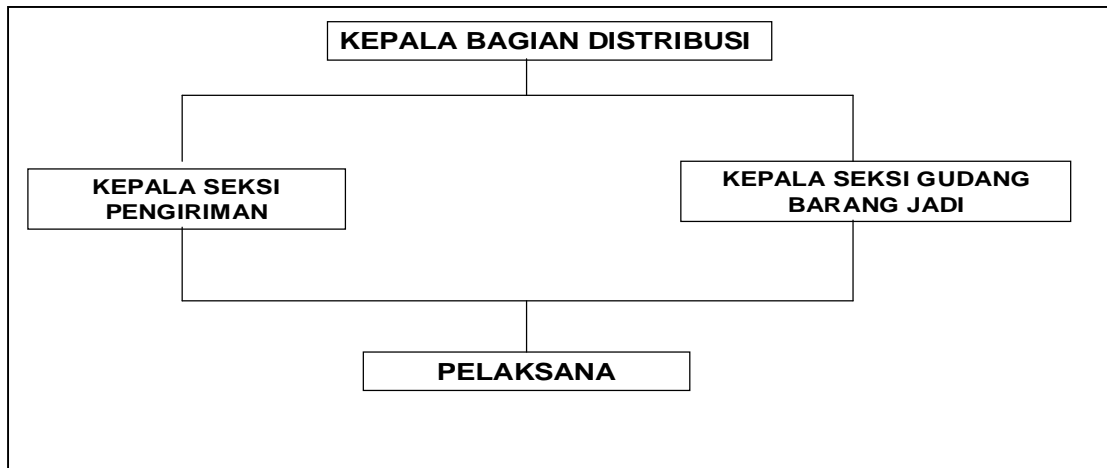
Dalam setiap perusahaan struktur organisasi sangat penting fungsinya karena adanya struktur organisasi perusahaan, maka setiap karyawan akan memperoleh gambaran tentang peranan masing-masing bagian serta mengetahui wewenang dan tanggung jawab dalam pelaksanaan tugasnya. Oleh karena itu struktur organisasi dibuat dan disesuaikan dengan perkembangan, kemampuan dan keadaan perusahaan. Dengan struktur organisasi maka dapat dilihat pembagian tugas dalam organisasi dan kegiatan perusahaan secara garis besar. Berikut ini adalah gambaran struktur organisasi direktorat pemasaran PT. Bio Farma (Persero).

3.2.1 Struktur Organisasi Direktorat Pemasaran



Gambar 1 Struktur Organisasi Direktorat Pemasaran

3.2.2 Struktur Organisasi Sub Bagian Distribusi Pemasaran



Gambar 2. Struktur Organisasi Sub Bagian Distribusi Pemasaran

3.3 Deskripsi Jabatan

3.3.1 Tugas Kepala Bagian Distribusi Dalam Negeri:

1. Menyusun rencana distribusi tahunan, bulanan dan mingguan
2. Mengkoordinir aktivitas seksi-seksi yang dibawah
3. Memantau dan pengupayakan tingkat pencapaian target pengiriman
4. Melaksanakan dan menjabarkan kebijakan divisi pemasaran dalam negeri
5. Memantau ketersediaan stok dan pengaturan jadwal pengiriman
6. Monitoring ke daerah-daerah diseluruh provinsi untuk kelancaran pendistribusian vaksin program pemerintah
7. Memantau pengaturan kesiapan stok gudang untuk kegiatan pendistribusian
8. Menyusun jadwal pengiriman atas dasar pola permintaan program pemerintah dan non pemerintah
9. Memeriksa dan menandatangani laporan mingguan tentang pengiriman dan persediaan dari seluruh hasil produksi untuk dilaporkan kepada kadiv atau dirpem

3.3.2 Wewenang Kepala Bagian Distribusi Dalam Negeri:

1. Memeriksa dan menyetujui kartu absensi dan lembur karyawan di bagian distribusi
2. Memberikan peringatan lisan kepada karyawan di bagian distribusi yang melanggar ketentuan-ketentuan disiplin kerja yang berlaku
3. Memberikan penilaian kepada karyawan di bagian distribusi, bila perlu mengusulkan kepada kadiv pemasaran dalam negeri untuk promosi
4. Merencanakan perbaikan-perbaikan dari sistem yang telah ada guna kelancaran pendistribusian
5. Menyetujui atau menandatangani bon permintaan, perintah pengiriman, surat pengantar pengiriman, bon perbaikan, bon pembelian, korespondensi
6. Memberikan otoritas atas dokumen atau laporan sesuai sistem dan prosedur yang berlakuan

3.3.3 Tanggung Jawab Kepala Bagian Distribusi Dalam Negeri:

1. Bertanggung jawab pada kelancaran pendistribusian seluruh hasil produksi sesuai jadwal yang telah ditentukan
2. Dapat menyelesaikan segala tugas yang diberikan oleh atasan dengan baik
3. Diperhatikannya segala kebijakan direksi dan ketentuan direktur pemasaran oleh staf di bagian distribusi

3.3.4 Tugas Kepala Seksi Pengiriman:

1. Koordinasi dengan seksi gudang barang jadi untuk kebutuhan vaksin yang didistribusikan, baik sektor pemerintah maupun non pemerintah
2. Koordinasi dengan perusahaan angkutan untuk pendistribusiannya
3. Koordinasi dengan tenaga pelaksana untuk pelaksanaan pengepakan
4. Memberikan data-data kepada kepala bagian untuk sama-sama menyusun jadwal pengiriman vaksin sektor pemerintah baik mingguan maupun bulanan
5. Mengawasi atau memeriksa pengadministrasian dari pengiriman vaksin
6. Menyusun kebutuhan bahan perkemasan

3.3.5 Wewenang Kepala Seksi Pengiriman:

1. Mengatur pembagian tugas kerja para pelaksana yang ada di seksi pengiriman
2. Memonitor dan mengusulkan hasil kerja staf di seksinya kepada kepala bagian distribusi untuk promosi dan demosi
3. Memberikan teguran secara lisan kepada staf di seksinya bila melanggar ketentuan disiplin kerja yang berlaku
4. Mengusulkan ide-ide baru kepada kepala bagian distribusi untuk perbaikan-perbaikan bilamana dipandang perlukan.

3.3.6 Tanggung Jawab Kepala Seksi Pengiriman:

1. Bertanggung jawab atas kelancaran pengiriman baik sektor pemerintah maupun non pemerintah sesuai rencana

2. Bertanggung jawab atas dipatuhinya kebijakan direksi dan ketentuan dari direktur pemasaran oleh staf bagiannya

3.3.7 Tugas Kepala Seksi Gudang Barang Jadi:

1. Membuat bon permintaan barang ke bagian produksi baik untuk kebutuhan pemerintah maupun non pemerintah
2. Mengerjakan pengadministrasian untuk penerimaan dan pengeluaran vaksin
3. Menyusun kebutuhan vaksin baik mingguan maupun bulanan untuk diinformasikan ke bagian produksi
4. Koordinasi dengan kepala seksi pengiriman untuk memberikan informasi mengenai stok vaksin dan kadaluarsanya
5. Membuat laporan mingguan stok gudang kepada kepala bagian distribusi

3.3.8 Wewenang Kepala Seksi Gudang Barang Jadi:

1. Mengatur pembagian tugas pelaksanaan di seksi gudang barang jadi
2. Memonitor dan mengusulkan hasil kerja staf diseksinya kepada kepala Bagian distribusi untuk promosi dan demosi
3. Memberikan teguran secara lisan kepada staf diseksinya bilamana melanggar ketentuan-ketentuan disiplin kerja
4. Mengusulkan ide-ide baru kepada kepala bagian distribusi untuk perbaikan-perbaikan diseksi gudang barang jadi bila perlukan.

3.3.9 Tanggung Jawab Kepala Seksi Gudang Barang Jadi:

1. Bertanggung jawab atas kelancaran penyediaan stok barang jadi sesuai kebutuhan baik untuk program pemerintah maupun non pemerintah
2. Bertanggung jawab atas dipatuhinya kebijakan direksi dan ketentuan-ketentuan dari direktur pemasaran oleh staf direksinya.

3.4 Aspek kegiatan perusahaan

PT. Bio Farma Bandung adalah sebuah perusahaan yang memproduksi Vaksin, Sera dan produk-produk biologi lainnya. Yang kantornya di Jl. Pasteur No. 28 Bandung 40161, Jawa Barat-Indonesia yaitu dengan menyelenggarakan kegiatan sebagai berikut:

- a. Mengadakan produk biologi dan farmasi
- b. Perdagangan dan distribusi produk biologi dan farmasi
- c. Penelitian produk biologi dan farmasi baik yang dilalukan sendiri maupun kerjasama dengan pihak lain, dikaitkan dengan penyakit menular dimasa mendatang.
- d. Pengawasan mutu pengembangan produk biologi dan farmasi.
- e. Produksi khusus lainnya yang ditugaskan oleh menteri kesehatan.
- f. Laboratorium kesehatan masyarakat yang meliputi kegiatan pemeriksaan atau isolasi mikro organisme, diagnosa, serta pengamatan penyakit menular pada masyarakat.
- g. Laboratorium *reference* atau rujukan untuk beberapa macam mikro organisasi.

1. Administrasi Keuangan

Laporan keuangan perusahaan sebagai bahan untuk penilaian hasil kegiatan – kegiatan usaha selalu diterbitkan baik secara bulanan maupun tahunan.

Demikian pula dengan rencana anggaran pendapatan dan biaya PT. Bio Farma yang merupakan pedoman bagi kegiatan operasional perusahaan selalu disampaikan kepada Dewan Komisaris.

2. Pemasaran dan Distribusi

Penyaluran vaksin selain oleh PT. Bio Farma melalui jasa angkutan, juga dilakukan oleh distributor yang ditunjuk oleh PT. Bio Farma yaitu PT. Sawah Besar, PT. Kimia Farma T&D, PT. Kertajaya Utama, PT. Merapi Utama, PT. Perusahaan Dagang, PT. Sagi Capri, dan lain-lain.

3.1 Daftar Distribusi PT. Bio Farma

Jakarta	Serang
Sagi Capri Jl. Mangga Besar Raya No. 70 Kp. 11150 Tel. 021-629 3952 Fax. 021-639 4300 Kontak. Budi Hidayat Hp. 0816876453	Kimia Farma T&D Jl. A. Yani No. 34 Tel. 0254-223 955 Fax. 0254-223 785
Bandung	Bekasi
PT. Kertajaya Utama Farmatical Jl. Talaga Bodas No. 7 Tel. 022-731 4457 Fax. 022-4732 3286 Kontak Ferdinad Herman Hp.08122479726	Kimia Farma T&D Jl. Chairil Anwar, Ruko Kalimas, Blok C No. 12 Bekasi Timur. Tel. 021-880 7900 Fax. 021-880 7599
Corebon	Bogor
PT. Merapi Utama Pharma Jl. Angkasa Katiyasa No. 7 Tel.0231-484 856 Fax. 0231- 207 368	PT. Sawah Besar Utama Perumahan Bumi Indra Prata Jl. Arjuna Raya Tel. 0251-376 738

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Pada hasil penelitian yang dilaksanakan di PT. Bio Farma (Persero) tanggal 29 Januari 2012 sampai dengan 3 Februari 2012 yang berjudul : Analisis Batasan Hak Akses Internet Terhadap Karyawan PT. Bio Farma (Persero) maka didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Penggunaan internet pada PT. Bio Farma (Persero) sangat penting dalam mengelola usahanya, seperti mengakses data perusahaan dan karyawan serta pemasaran dan periklanan produk vaksin mereka, baik itu melalui web, email, YM, (*yahoo messenger*) dan situs jejaring sosial. Namun di sisi lain penggunaan internet memicu penurunan performa karyawan dalam sebuah perusahaan, sebagai karyawan menggunakan fasilitas internet untuk keperluan pribadinya, misalnya mengirim email ke sesama teman, *chatting*, buka *facebook* bahkan main *game online poker* saat jam kerja. Maka mengenai hal tersebut PT. Bio Farma (Persero) membatasi hak akses internet terhadap karyawannya. Adapun batasan hak akses internet yang di berikan kepada karyawan PT. Bio Farma (Persero) yaitu :

- a) Membuka Jejaring Sosial.

Membuka situs jejaring sosial seperti *facebook*, *twitter* dan *friendster* sangatlah dibatasi oleh PT. Bio Farma (Persero). Sebab jika dibiarkan maka para karyawan dapat melalaikan tugasnya.

- b) Membuka *Youtube*.

Youtube merupakan salah satu situs yang menyediakan *upload* dan *download file*, tempat melihat video, film dan lain-lain. Jika para karyawan membuka *youtube* maka keteledoran akan tugasnya pun sering kali terjadi karna terlena akan keasyikan nonton di *youtube*.

c) *Membuka Situs Porno*

Situs yang sangat dilarang untuk diakses bagi karyawan di perusahaan PT. Bio Farma (Persero) terutama pada saat jam kerja. Sebab jika karyawan tersebut membuka situs-situs porno maka akan dapat merusak reputasi dari perusahaan PT. Bio Farma (Persero) bila diketahui oleh pihak-pihak luar dan utamanya pada pesaing-pesaing dari PT. Bio Farma (Persero).

d) *Game Online*

Game online merupakan salah satu permainan yang terhubung dengan internet. *Game online* ini memerlukan *bandwidth* yang besar dan kapasitas yang besar. Jika salah satu karyawan memainkan *game online* maka kecepatan penggunaan internet pada perusahaan PT. Bio Farma (Persero) yang digunakan oleh karyawan lain akan terganggu atau berkurang, karna ada karyawan menggunakan atau memainkan *game online*. Dan juga dapat membengkaknya pembayaran penggunaan internet perusahaan PT. Bio Farma (Persero).

e) *Download*

Download merupakan salah satu hal yang harus dibatasi oleh perusahaan PT. Bio Farma (Persero) dalam menggunakan internet, Karna *download* juga dapat mengurangi kecepatan akses internet perusahaan, tersebaranya

virus dari data yang di *download* sehingga dapat mengakibatkan rusaknya data dan juga hilangnya data-data penting perusahaan.

5.2 Pembahasan

Pada penjelasan dari hasil penelitian di atas, maka sangat diperlukan adanya batasan-batasan hak akses internet terhadap para karyawan di PT. Bio Farma (Persero). Sebab jika dibiarkan saja maka para karyawan akan menggunakan internet dengan bebas sehingga akan mengakibatkan hal-hal yang tidak baik yaitu, penyalahgunaan internet tersebut. Adapun akibat-akibat dari penyalahgunaan internet bagi karyawan di suatu perusahaan antara lain yaitu :

1. Berkurangnya produktivitas

Berkurangnya produktivitas adalah alasan yang paling umum dilontarkan pihak manajemen perusahaan PT. Bio Farma (Persero) untuk memblokir akses ke situs jaringan sosial dan situs-situs lainnya

2. *Malware*, pencurian identitas dan kebocoran data.

Situs jaringan sosial bisa menjadi sarana pengirim *malware* dan *spyware* yang diam-diam ditanamkan *cybercriminal*. Program-program berbahaya ini dapat menyebar keseluruh jaringan internal perusahaan PT. Bio Farma (Persero). Dengan menghancurkan atau menonaktifkan sistem dan data yang dibutuhkan karyawan untuk melakukan pekerjaan mereka, *malware* dapat memberi dampak yang luar biasa terhadap produktivitas, disamping membuang-buang waktu bagian TI. *Malware* dan *spyware* juga dapat merusak jaringan internal. Dengan *spam*, serangan *phishing*, dan mencuri nama *user* dan *password*. Selain itu, waktu yang dibutuhkan bagian TI untuk melawan *malware* dan serangan *spyware* bisa sangat mahal.

3. Membahayakan rahasia perusahaan.

Para *Cybercriminal* seringkali tidak perlu *spyware* canggih untuk mendapatkan informasi rahasia perusahaan. Para pengguna jaringan sosial yang naif seringkali lebih terbuka tentang informasi pribadi atau rahasia disitus jaringan sosial. Meskipun pengguna *facebook*, *twitter* dan jejaring sosial berikutnya dapat membatasi halaman mereka dengan privasi, namun banyak pengguna yang membuka privasi profil mereka ke publik dan berteman dengan orang yang tidak dikenal, termasuk “kolega” tidak dikenal yang mengaku bagian dari perusahaan yang sama (terutama diperusahaan yang besar seperti PT. Bio Farma (Persero)).

4. Konsumsi *bandwidth*

Video, media *streaming* lainnya dan *download YouTube, MySpace, dan Flickr* dapat mengkonsumsi sejumlah besar *bandwidth* ketika karyawan sibuk men-*download* video misalnya, aplikasi bisnis penting bisa menjadi sangat lambat. Jika perusahaan tidak membatasi akses ke situs-situs tersebut, mereka akan mengalami penurunan produktivitas atau menambah investasi dengan memperbesar *bandwidth*.

5. Terserangnya Virus

Para karyawan yang sering men-*download* sebuah video, *file*, aplikasi, musik dan lain-lain dapat mengakibatkan terserangnya virus-virus dari data-data yang di *download* oleh para karyawan sehingga dapat mengakibatkan kerusakan data-data dan hilangnya data-data penting perusahaan PT. Bio Farma (Persero) dan dapat merugikan perusahaan bahkan dapat juga mengalami kebangkrutan karna keteledoran satu atau dua orang.

Dari hal-hal tersebut penggunaan internet pada karyawan haruslah di batasi. Untuk membatasi penggunaan internet tersebut maka perusahaan PT. Bio Farma (Persero) haruslah mengatur *server* dan *proxy* untuk membatasi akses internet karyawannya. *Proxy* adalah sebuah *server* yang digunakan untuk menyimpan suatu laman *web* tertentu dalam jangka waktu tertentu untuk mengurangi akses langsung ke *server* utama (tujuan). Selain fungsi utamanya ini, *proxy server* juga dapat digunakan untuk melakukan pembatasan akses internet kepada suatu situs tertentu dengan menghalangi secara langsung atau memblokirnya ataupun dengan memberikan batasan hak akses internet dengan meminta *user name* dan *password* terlebih dahulu sebelum melakukan koneksi internet. *Proxy* akan melakukan koneksi lagi ke *server* tujuan jika laman yang diminta tidak tersedia di *proxy server*. Laman yang baru diakses inilah yang akan disimpan di *proxy* untuk menggantikan laman yang terdahulu.

Hal yang sama juga terjadi pada *proxy server*. Walaupun sebenarnya *proxy server* punya tujuan yang baik, yakni untuk mengurangi beban jaringan terhadap suatu *server* terutama *server* luar negeri tapi terkadang ada tujuan mulia lain yang dikehendaki oleh pengguna internet yang berada dalam suatu jaringan. *Proxy* dapat menjadi penolong bagi perusahaan yang membutuhkan akses ke situs yang dilarang tersebut.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pembahasan laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini penulis memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada dasarnya perusahaan PT. Bio Farma (Persero) menggunakan jaringan komputer atau internet adalah untuk mempermudah dalam mengelola data dan mengembangkan usaha mereka, namun penyalahgunaan internet oleh para karyawan seringkali menimbulkan masalah dalam kelancaran proses kerja karyawan itu sendiri dan juga perusahaan.
2. Dengan adanya batasan hak akses internet terhadap karyawan di PT. Bio Farma (Persero) maka para karyawan dapat bekerja dengan lebih baik dan profesional serta lebih efektif dalam menggunakan internet untuk kemajuan perusahaan PT. Bio Farma (Persero).
3. Jika internet pada PT. Bio Farma (Persero) tidak dibatasi maka hal-hal yang kurang baik dapat terjadi seperti berkurangnya produktivitas kerja para karyawan, terjadinya pencurian identitas dan kebocoran data, membahayakan rahasia perusahaan dan konsumsi *bandwidth* akan tinggi. Maka dapat merugikan pihak perusahaan dan bahkan dapat mengakibatkan kebangkrutan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan penelitian yang dilakukan selama Praktek Kerja Lapangan (PKL), penulis ingin memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kedisiplinan bagi para karyawan di PT. Bio Farma (Persero) dalam bekerja dan menggunakan akses internet, maka ada baiknya jika pada pihak *administrator* jaringan selalu memantau atau *memonitoring* para karyawan yang mengakses internet.
2. Untuk membatasi hak akses internet pada karyawan di PT. Bio Farma (Persero), selain mengatur *proxy server*, PT. Bio Farma (Persero) menambahkan beberapa *tools* lain seperti *proxy blocker software* yang berfungsi untuk memblokir situs-situs tertentu seperti *facebook*, *twitter*, *friendster* dan lain-lain.
3. Memberikan sanksi seperti pemblokiran pada akun *user* yang mengakses situs-situs tertentu yang dilarang untuk diakses oleh perusahaan selama beberapa waktu sehingga karyawan merasa terancam untuk mengakses situs tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Adelphia. 2011, "*Resiko Dan Manfaat Jaringan Sosial Di Tempat Kerja*". Di akses 26 Maret 2012 <http://blog.fastncheap.com/resiko-dan-manfaat-jaringan-sosial-di-tempat-kerja/>

Adunjuve. 2009, "*anonymous-proxy*" Di akses 30 Maret 2012
[http://aadunjuve.wordpress.com/2009/07/31/anonymous-proxy/
Kegunaan/Fungsi/Manfaat Internet Untuk Menunjang Pekerjaan](http://aadunjuve.wordpress.com/2009/07/31/anonymous-proxy/Kegunaan/Fungsi/Manfaat%20Internet%20Untuk%20Menunjang%20Pekerjaan)

Gue Zone.2012, "*Manfaat Internet dan Dampak Internet*". Di akses 27 Maret 2012. <http://www.zonegue.com/2012/01/manfaat-internet-dan-dampak-internet.html>

Kantor/Bisnis(2011) "Kegunaan fungsi internet untuk menunjang pekerjaan kantor" di akses 29 Maret 2011. <http://organisasi.org/kegunaan-fungsi-manfaat-internet-untuk-menunjang-pekerjaan-kantor-bisnis>

Komputer Belajar. 2011, "*Pengertian Internet*". Di akses 28 Maret 2012.
<http://www.belajar-komputer-mu.com/pengertian-internet/>

Satrio Argo.2010, " *Menggagas Undang-undang sebagai Pengontrol dan Pemicu Perkembangan Teknologi Internet di Indonesia*" Di akses 27 Maret 2012.
<http://asatrio.blogspot.com/2010/11/menggagas-undang-undang-sebagai.html>